

Pengaruh Penggunaan Campur Kode dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Pademawu Tahun Pelajaran 2017/2018

Ainur Rofiq Hafsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura
ainurrofiqhafsi@gmail.com

Abstract

The use of mixed code in learning can create a communicative atmosphere and students easily understand the subject matter delivered. This study aims to prove the influence of mixed code usage in learning on the Indonesian language writing skills of class VIII students at Pademawu 1 Public High School year 2017/2019. Data collection techniques in this study used tests. Data analysis in this study uses a statistical analysis method in the form of a test. The result of $t_{count} = 2.213$ which is then consulted with t_{table} . With $dk = (32 + 31 - 2) = 61$ obtained t_{table} at significant level 5 & is 1.671. From this value it appears that $t_{count} > t_{table}$ is $2,213 > 1,671$. This means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. The results of this study can be concluded "there is an influence of the use of mixed code in learning on the ability to write Indonesian language class VIII students at Pademawu 1 Public High School year 2017/2018".

Keywords: Code mixing, learning, writing ability.

Intisari

Penggunaan campur kode dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana komunikatif dan siswa mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPN1 Pademawu tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik berupa uji t . Hasil $t_{hitung} = 2,213$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Dengan $dk = (32 + 31 - 2) = 61$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,671. Dari nilai tersebut tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,213 > 1,671$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan "ada pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPN1 Pademawu tahun pelajaran 2017/2018".

Kata Kunci: Campur kode, pembelajaran, kemampuan menulis.

Pendahuluan

Guru memiliki tugas utama mengelola kegiatan belajar-mengajar di lingkungan sekolah. Sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan nasional. Sekolah menghimpun elemen-elemen pendidikan untuk bersinergi dalam mensukseskan tujuan pembelajaran. Sebagai bagian dari elemen pendidikan tersebut, guru harus benar-benar memahami sekolah sebagai lingkungan kerjanya. Di saat kegiatan pembelajaran berlangsung sangat dibutuhkan komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa. Seorang guru ideal harus bisa mengenal karakteristik siswanya. Siswa yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa keseharian tentunya berbeda dengan siswa yang dalam kesehariannya selalu menggunakan bahasa Indonesia.

Pada kondisi lingkungan siswa seperti di pulau Madura terdapat bahasa Madura yang menjadi B1 terutama di daerah pinggiran kota. Daerah pinggiran kota seperti halnya Kecamatan Pademawu, keberadaan B1 sangat dominan karena digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Cara berbahasa siswa ini dalam menggunakan B2 (bahasa Indonesia) masih sangat labil dikarenakan B1 (bahasa Daerah) sangat melekat pada siswa sebagai bahasa sehari-hari. Sejak lahir, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pengguna bahasa Madura. B1 mendapat porsi lebih banyak digunakan dalam keseharian dari pada B2 yang hanya digunakan pada saat-saat formal saja.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Pademawu, siswa di sekolah tersebut dalam kesehariannya menggunakan bahasa daerah. Komunikasi antar siswa, bahkan siswa dengan guru dominan menggunakan bahasa madura. Campur kode yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, guru berkata "kalian dalam belajar harus ulet!". siswa menjawab "maksudnya pak?". Guru kembali menjawab dengan menambahkan campur kode "maksudnya, bhájheng ajhár".

Petikan percakapan di atas memberikan gambaran seorang guru yang awalnya menggunakan bahasa Indonesia murni (B2). Siswa tidak memahami maksud bahasa yang disampaikan gurunya, sehingga guru mengulangi maksud dari ucapannya dengan campur kode B2 yang disisipi unsur B1 dengan tujuan siswa lebih mengerti maksud ucapannya.

Komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran akan efektif apabila guru mampu menggunakan bahasa yang dapat dengan mudah dipahami siswa. Selanjutnya, agar

bahasa yang digunakan efektif maka guru harus dapat menyiasati adanya karakteristik siswa yang pemahaman terhadap B2 masih rentan oleh interferensi B1.

Pendidikan formal menuntut agar bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah B2 atau bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa. Hal ini menjadi dilematis jika pada saat pembelajaran berlangsung siswa sulit memahami penjelasan guru jika hanya dengan menggunakan B2. Guru dapat menggunakan campur kode bahasa antar B2 dengan B1 sebagai langkah yang solutif mengatasi permasalahan ini. Solusi cerdas dan bijak dari guru dalam hal ini menjadi keharusan. Solusi yang diambil menentukan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila komunikasi antara guru dan siswa efektif.

Penggunaan campur kode dalam pembelajaran dapat memberikan kesan akrab dan menghargai siswa yang masih belum bisa lepas dari B1 yang melekat. Penggunaan campur kode dapat difungsikan sebagai penunjang humor pada saat siswa jenuh pada materi pelajaran dan pada saat memberikan teguran kepada siswa akan lebih bermakna.

Penggunaan campur kode dalam pembelajaran bertujuan agar siswa bisa mengerti terhadap bahasa yang dipakai atau maksud dari yang diucapkan guru dan akan membuat siswa menjadi mudah mengerti dan memahami penyampaian materi pelajaran oleh guru. Jika guru menginginkan siswa dapat secara maksimal memahami penyampaian materi pelajaran, maka perlu memilih kemasam bahasa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Dari latar balakang masalah tersebut, penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Campur Kode Dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pademawu Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini dapat pula dikatakan bertujuan mencari hubungan sebab akibat. Penelitian ini akan melalui proses penggunaan campur kode dalam pembelajaran pada kelas atau kelompok eksperimen

dan tanpa menggunakan campur kode pada kelompok kontrol. Dengan demikian penelitian ini digolongkan pada penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2006:03) Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Populasi terhimpun dari 7 kelas dengan total jumlah 264 siswa.

Sampel

Cluster random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti dalam memilih kelas VIII secara acak. Pada teknik *Cluster random sampling*, semua kelas VIII memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Syarat dalam pengambilan sampel seluruh populasi harus homogen. Setelah diadakan uji homogenitas, diperoleh kesimpulan seluruh populasi homogen. Melalui cara penarikan undian, dua kelas dipilih peneliti sebagai sampel yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 37 dan kelas VII E sebagai kelas control dengan jumlah 36 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Dalam proses pemerolehan data harus ditentukan terlebih dahulu teknik dalam pengumpulan data. Tes adalah teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 soal pilihan ganda. Selanjutnya instrument tes tersebut akan digunakan sebagai pengumpul data hasil belajar kemampuan menulis siswa dengan digunakannya campur kode dalam pembelajaran.

Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dibuat tidak bisa secara langsung digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument tersebut terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba instrument dilakukan dengan tujuan mengukur layak tidaknya instrument tes yang dibuat. Dari hasil uji coba instrument akan diketahui validitas dan reabilitas dari instrument tes. Validitas dan reabilitas instrument adalah syarat yang harus dipenuhi agar instrument dapat dinyatakan

layak sebagai alat pengumpul data penelitian. Uji coba instrument dilaksanakan di luar sampel penelitian yang dipilih secara random. Kelas VIII C SMPN 1 Galis terpilih sebagai tempat uji coba instrumen.

Setelah melalui tahapan kriteria uji validitas, realibilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran, diperoleh hasil semua instrument tes penelitian layak untuk dijadikan instrumen tes dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari hasil tes instrumen merupakan data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *uji-t* untuk mengetahui perbedaan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} tentang hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas yang dilakukan campur kode (kelas eksperimen) dan yang melalui pembelajaran tanpa campur kode (kelas kontrol). Menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 135})$$

Keterangan: \bar{X}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen
 \bar{X}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol
 n_1 = banyak siswa kelas eksperimen
 n_2 = banyak siswa kelas kontrol
 s_1^2 = Varians nilai kelas eksperimen
 s_2^2 = Varians nilai kelas kontrol

Untuk menghitung derajat kebebasan/tingkat kebebasan menggunakan rumus sebagai berikut : $db = N_1 + N_2 - 2$. Nilai t yang dinyatakan dengan nilai t_{hitung} yang nantinya dikonversikan dengan t_{tabel} (dengan terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan) yang apabila :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
 $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk menunjukkan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji:

1. Hipotesis Kerja (H_1)

Ada pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sedangkan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $db = (n_1 + n_2 - 2)$. Adapun data hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 5.10
DAFTAR NILAI HASIL TES KELAS EKSPERIMEN (VIII-C)

NO	NAMA SISWA	X	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	ABD. RAHMANTO	90	11,57	133,864
2	ACHMAD FAUZY	80	1,57	2,464
3	ACH. JUNAIDI	85	6,57	43,164
4	AGUNG YUDHA S.	90	11,57	133,864
5	AGUS DIANTORO	80	1,57	2,464
6	AHMADI	90	11,57	133,864
7	ANANG PRASETYO	75	-3,43	11,764
8	ANDI SUGIANTO	80	1,57	2,464
9	APRILIA WINDA	90	11,57	133,864
10	FIRMANSYAH	85	6,57	43,164
11	FITRIYATUL LAILY	95	16,57	274,564
12	GITA LALITA S.	85	6,57	43,164
13	HARISKURRIDO	80	1,57	2,464
14	ISHAK JOYFANDY	75	-3,43	11,764
15	IKMALAWATI	80	1,57	2,464
16	INDAH ROSALIA	45	-33,43	1117,564
17	JANNATUL FIRDAUS	55	-23,43	548,964
18	KRISNA DWI P.	75	-3,43	11,764
19	MOH. KADARISMAN	85	6,57	43,164
20	MOH. MAHMUD S.	75	-3,43	11,764
21	NADIA RISQUT T.	70	-8,43	71,064
22	NASRUL AKBAR	90	11,57	133,864
23	NURUL HIDAYAT	85	6,57	43,164

24	NURUL IZZAH J. S.	75	-3,43	11,764
25	ONGKI FEBRI P.	70	-8,43	71,064
26	RIKY RINOLDY	60	-18,43	339,664
27	SITI NURFADILAH	70	-8,43	71,064
28	SYOFYAN H.	80	1,57	2,464
29	SRI AYU A.	85	6,57	43,164
30	TRI HANDAYANI	80	1,57	2,464
31	YAYAN SUTRISNO	65	-13,43	180,364
32	YOGA HARDYANTO	85	6,57	43,164
	JUMLAH	2510	0,24	3721,848

Tabel 5.11
DAFTAR NILAI HASIL TES KELAS KONTROL (VIII-E)

NO	NAMA SISWA	X	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	ABAS FEBRIAN K.	80	8,07	65,124
2	ACH. DEBBY R.	70	-1,93	3,724
3	ALIF FERDIANSYAH	90	18,07	326,524
4	ANISATUL AULIA	85	13,07	170,824
5	BAGUS ALFARIQI	80	8,07	65,124
6	DANDY S.A.	80	8,07	65,124
7	DEA SETYA WATI	30	-41,93	1758,124
8	DEDY IRWANTO	60	-11,93	142,324
9	ELMA QUR'AINI	80	8,07	65,124
10	ERINA YUSTIKA S.	65	-6,93	48,024
11	HENDRI ADI P.	55	-16,93	286,624
12	HERAWATI	80	8,07	65,124
13	ILHAM Q	65	-6,93	48,024
14	IMAM ARIFIN	70	-1,93	3,724
15	KOSEM	50	-21,93	480,924
16	MILA FANI O.	70	-1,93	3,724
17	MOH. ACHSAN M.	75	3,07	9,424
18	MOH. ROSIDI	60	-11,93	142,324
19	MOH. HAIRUDDIN	75	3,07	9,424
20	MOHAMMAD JAFFAR	80	8,07	65,124
21	MOH. ALI NIZAR	70	-1,93	3,724
22	MOH. HUSNUL R.	90	18,07	326,524
23	RISMAWATI D.	80	8,07	65,124
24	SOFYAN MIRALDI	75	3,07	9,424
25	SYAIFUL ANAM	65	-6,93	48,024
26	TITA NIA A.	80	8,07	65,124
27	YANUAR T. U.	80	8,07	65,124
28	YUDI PRATAMA	65	-6,93	48,024
29	YULIANA	85	13,07	170,824
30	YUNDA K	75	3,07	9,424
31	YUNI INDRİYANI	70	-1,93	3,724
	JUMLAH	2230	5,17	4639,544

Berdasarkan tabel di atas, didapat hasil sebagai berikut:

$$N_1 = 32$$

$$N_2 = 31$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{2510}{32} = 78,437 & \bar{X}_2 &= \frac{2230}{31} = 71,935 \\ S_1^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N_1 - 1} & S_2^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N_1 - 1} \\ &= \frac{3721,848}{32 - 1} & &= \frac{4639,544}{31 - 1} \\ &= \frac{3721,848}{31} & &= \frac{4639,544}{30} \\ &= 120,059 & &= 154,651 \end{aligned}$$

Dari rata-rata masing-masing kelas akan dicari ada tidaknya pengaruh penggunaan campur kode pada kelas eksperimen menggunakan teknik uji-t berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ t &= \frac{78,437 - 71,935}{\sqrt{\frac{(32 - 1)120,059 + (31 - 1)154,651}{32 + 31 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{31} \right)}} \\ t &= \frac{6,502}{\sqrt{\frac{3721,829 + 4639,53}{61} \left(\frac{63}{992} \right)}} \\ t &= \frac{6,502}{\sqrt{\frac{8361,359}{61} \left(\frac{63}{992} \right)}} \\ t &= \frac{6,502}{\sqrt{137,071 \cdot 0,063}} \\ t &= \frac{6,502}{\sqrt{8,635}} \\ t &= \frac{6,502}{2,938} \\ t &= 2,213 \end{aligned}$$

Dengan $t_{hitung} = 2,213$ selanjutnya penulis konsultasikan dengan t_{tabel} . Dengan dk = (32 + 31 - 2) = 61 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,671. Dari nilai tersebut

tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,213 > 1,671$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan :

“Ada pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan campur kode dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2017/2018.

Penggunaan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada lingkungan karakter siswa SMP Negeri 1 Pademawu berpengaruh positif dikarenakan sesuai untuk karakter siswa yang dalam belajar bahasa Indonesia (B2) masih kental dengan bahasa Madura. Siswa dalam kesehariannya menggunakan bahasa Madura dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa Madura sebagai B1 yang pertama dimiliki siswa, sedangkan bahasa Indonesia B2 masih akan dipelajari.

Penggunaan campur kode secara berlebihan dan tidak pada saat situasi dan kondisi yang tepat akan berdampak rusaknya tatanan bahasa Indonesia dan tidak melestarikan bahasa Indonesia.

Agar penggunaan campur kode dapat efektif atau berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa pada materi bahasa Indonesia, campur kode harus digunakan pada situasi dan kondisi yang tepat. Campur kode dapat digunakan pada konteks siswa yang dalam memahami kosa kata B2 lebih sedikit dari pada kosa kata B1 yang lebih awal digunakan siswa. Sehingga jika pada saat belajar B2 ditemukan kosa kata yang tidak dimengerti, siswa akan mencari padanan kata tersebut pada B1. Pada saat siswa tidak menemukan atau tidak mengetahui padanan kata B2 yang tidak dimengerti tersebut pada B1, maka guru dapat menggunakan campur kode agar siswa dapat memahami kosa kata tersebut.

Penggunaan campur kode B1 dalam pembelajaran B2 dapat memberikan kesan akrab dan menghargai siswa yang masih belum bisa lepas dari B1 yang melekat. Penggunaan campur kode dapat pula difungsikan sebagai penunjang humor pada saat siswa jenuh pada

materi pelajaran dan pada saat memberikan teguran kepada siswa akan lebih menyentuh atau bermakna.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan campur kode dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Pademawu. Hal ini Berdasarkan analisis pada pembahasan, dengan menggunakan $t_{hitung} = 2,213$ selanjutnya penulis konsultasikan dengan t_{tabel} . Dengan $dk = (32 + 31 - 2) = 61$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,671. Dari nilai tersebut tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,213 > 1,671$. Dengan demikian H_1 yang menyatakan Ada pengaruh penggunaan campur kode dalam pembelajaran terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negwri 1 Pademawu tahun pelajaran 2017/2018 diterima.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 1995. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hymes, D. 1964. *Toward Ethnographies of Communicative Events*. from <http://datayuni.blogspot.com/2010/06/campur-kode.html>, 25 April 2017
- Karno To. 2003. *Analisis Instrumen Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Ohoiwutun, Paul. 1996. *Sociolinguistik: Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro
- Subana. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono dan Partana, Paina. 2002. *Sociolinguistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, SABDA.